

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Sampang Sempor Kabupaten Kebumen. Maka dalam suatu penelitian yang sistematis perlu menentukan metodologi penelitian yang digunakan.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat Pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah instrumen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif akan terjadi 3 kemungkinan terhadap “masalah” yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Yang pertama “masalah” yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai akhir penelitian sama. Yang kedua “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan, dengan demikian tidak terlalu banyak perubahan. Yang ketiga

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 28th ed* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 8-9.

“masalah” yang dibawah oleh peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga harus ganti masalah.²

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting. Hal ini karena peneliti merupakan pengumpul data utama dalam penelitian, disamping posisinya sebagai instrumen penelitian. Oleh karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari objek yang diteliti. Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan mengawasi objek penelitian serta mengadakan wawancara langsung dengan guru yang berkaitan untuk mendapatkan data tentang strategi guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras pada siswa.³

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain penelitian dengan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan maksud untuk mengkoordinir berbagai informasi mengenai status suatu permasalahan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan.⁴

Dengan kata lain, laporan pada penelitian ini akan berisi tentang berbagai cuplikan data untuk memberi deskripsi terhadap masalah yang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 28th ed (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 205.

³ Rezita Angraini, “Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Menurut Kurikulum 2013 Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Ngadirejo Kota Blitar,” (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), h. 40

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 234

sedang diteliti. Berbagai data tersebut dapat berwujud hasil catatan laporan, foto, hasil wawancara, dokumen pribadi, serta dokumen resmi lainnya.⁵

Penelitian ini dilakukan di SD N 3 Sampang Sempor Kabupaten Kebumen. Dan dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian, yaitu pada Tanggal 12 Januari-31 Maret 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sumber data penelitian yang relevan dan dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini subjek yang dimaksud oleh peneliti adalah:

1. Kepala Sekolah Bapak Sugiyono, S.Pd.SD, M.Pd

Bapak Sugiyana, S.Pd.SD, M.Pd selaku kepala sekolah di SD Negeri 3 Sampang Sempor digunakan sebagai pemberi informasi data secara umum.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Ibu Safitri Handayani, S.Pd.I selaku guru Pendidik Agama Islam (PAI) digunakan sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data tentang strategi pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 3 Sampang Sempor. Kemudian penulis mengamati dan menggali.

3. Siswa Kelas 4 SD Negeri 3 Sampang (22 orang)

Siswa kelas 4 SD Negeri 3 Sampang Kecamatan Sempor adalah subjek penelitian berikutnya. Penulis mengamati dan mewawancarai mereka guna

⁵ Lexy J. Moleong, Op. Cit, hal.11

menggali informasi tentang sikap dan respon mereka terhadap pembelajaran PAI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan disesuaikan dengan fokus permasalahan yang dikaji. Adapun metode yang diterapkan dalam penelitian yaitu:

1. Wawancara

Wawancara ialah alat untuk menjaring data berupa informasi melalui teknik memberikan berbagai pertanyaan secara lisan untuk mendapatkan jawaban sejumlah pertanyaan yang diberikan.⁶ Dalam wawancara jangan sampai orang yang diwawancarai merasa tertekan dan bosan, ciptakan suasana yang santai. Alat-alat wawancara antara lain buku catatan, alat perekam suara, kamera. Alat ini berfungsi sebagai membantu menyediakan bukti-bukti wawancara. Pencatatan hasil wawancara harus dilakukan dengan cepat dan segera tidak lupa.⁷

Metode ini diterapkan sebagai metode penjaringan data melalui tanya jawab yang dikerjakan secara terstruktur dan berdasarkan pada tujuan hasil observasi. Dengan metode tersebut, akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, para peserta didik khususnya guru PAI serta peserta didik kelas 4, untuk mendapatkan data-data mengenai strategi pembelajaran pai terhadap pembentukan karakter siswa Sampang Sempor.

⁶ Amirul Hadi dan H.Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hal.135

⁷ Eliyanto, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kebumen : IAINU, 2019), hal.28-29

Hasil wawancara kelas 4

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Siswa kelas 4

Tempat Wawancara : Ruang kantor SD Negeri 3 Sampang

Waktu : 4 Maret 2022

Ayu : Apakah siswa antusias terhadap pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa?

Siswa kelas 4 : Untuk antusias tergantung siswanya, ada siswa yang sudah terbiasa dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka sudah tertanam karakter sejak dini.

Ayu : Apakah siswa aktif dalam pembiasaan dalam pembentukan karakter siswa?

Siswa kelas 4 : Awal pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter siswa masih banyak yang belum terbiasa berkarakter baik dengan adanya pembiasaan siswa menjadi lebih baik.

Ayu : Bagaimana pendapat siswa tentang strategi yang diterapkan Guru PAI dalam membentuk karakter siswa?

Siswa kelas 4 : Menurut saya strategi guru PAI sudah baik dan dicontohkan secara langsung dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai bentuk pengambilan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang keberadaan maupun penerapan strategi pembelajaran PAI terhadap pembentukan karakter siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menemukan data mengenai berbagai hal atau variabel yang ada di dalam dokumen atau barang-barang tertulis berupa surat, catatan harian, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹ Berbagai dokumen ini bisa memberikan informasi yang bermanfaat untuk memperoleh data tentang informasi yang menyangkut lembaga itu, meliputi profil lembaga, konsep operasional yang ada didalamnya termasuk tujuan, isi atau materi, strategi atau metode, media serta evaluasi.

Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, foto, catatan, surat, dokumen, dsb. yang merupakan peristiwa yang telah berlalu.¹⁰

⁸ Ibid,hal.129

⁹ Suwarsih Madya, *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*, (Bandung : Alfabeta, cet kedua, 2007), hal.80

¹⁰ Eliyanto, dkk,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kebumen : IAINU, 2019), hal 31

E. Teknik Analisis Data

Analisa data yakni proses terus menerus yang membutuhkan refleksi berkelanjutan terhadap data, menulis catatan singkat atas data yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan selama penelitian. Dalam melakukan analisis data melibatkan penjaringan data yang terbuka yang didasarkan pada berbagai jenis jawaban terbuka/umum dari para partisipan.

Analisis merupakan proses menyusun dan pengolahan data acara sistematis dari data yang didapat baik dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami. Hasil analisis dapat buplikasi kepada masyarakat/orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama penelitian yang bermula dari sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Begitu pula proses analisis telah digunakan berawal dari menyusun dan menjelaskan masalah sebelum masuk ke lokasi penelitian/lapangan, dan berlanjut terus sampai dengan penulisan hasil penulisan. Fokus analisis dalam penelitian kualitatif, selama proses di lapangan dan saat pengumpulan data. Analisis selama di lapangan meliputi:

1. Reduksi Data

Proses analisis data yang harus dilalui setelah data terkumpul yaitu reduksi data.¹¹ Adapun kegiatan mereduksi data yaitu merangkum data, memilih hal-hal yang pokok dari penelitian, memfokuskan pada hal-hal yang urgen, serta menentukan tema dan polanya. Dengan mereduksi data,

¹¹ Eliyanto, Yakino, Faizin, Zakiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kebumen: IAINU, 2019), hal 37

fokus permasalahan pada penelitian akan yang jelas. Melalui kegiatan tersebut, peneliti lebih mudah melakukan analisis data.

2. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif umumnya berbentuk teks naratif, uraian singkat, grafik, matriks, dsb.¹² Beberapa bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu bentuk bagan, hubungan, antar kategori dan sejenisnya, serta uraian singkat. Bentuk sajian data yang sering dipakai dalam penelitian kualitatif yakni teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang ada di dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif.

¹² Ibid